

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berawal dari fenomena yang terjadi di masyarakat pada lembaga kesehatan. Kerangka atau gagasan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berupa kajian sistematis terhadap fenomena dengan tujuan mengembangkan penelitian, menerapkan metode matematis dan teoritis serta hipotesis yang terkait dengan fenomena Saat ini.

##### a. Lokasi Penelitian

Pemeriksaan yang peneliti lakukan di salah satu dinas kesehatan yaitu di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Penelitian ini ditujukan pada perawat perempuan yang sudah menikah.

##### b. Data dan Sumber Data

##### 1) Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh dalam format nominal, ordinal, interval, dan rasio. Data nominal adalah data kuantitatif diskrit, sedangkan data ordinal, interval, dan rasio tercantum dalam data kuantitatif kontinum.<sup>1</sup>

##### 2) Sumber Data

##### a) Primer

Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

##### b) Sekunder

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian Dan R & B (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 11.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya, meliputi survei, observasi, wawancara, eksperimen, serta kuisioner yang disebarkan kepada responden yang dituju.

## **B. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai sifat dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Dari pengertian tersebut maka populasi dari penelitian ini mengambil sebanyak 35 orang sebagai subyek di Rumah Sakit Umum Lirboyo pada perawat yang telah menikah.<sup>3</sup>

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karakteristik dalam penelitian ini mengacu pada perempuan yang telah menikah dan berprofesi sebagai perawat. Apabila populasi yang dimiliki besar peneliti tidak dapat menjangkau semua populasi, maka populasi harus mewakili yang telah dijadikan sampel oleh peneliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan sampling jenuh. *Non-Probability Sampling* adalah teknik untuk pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan terhadap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Maka peneliti menggunakan sampling jenuh yaitu teknik sampel yang menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel.<sup>5</sup>

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuisioner. Survei adalah teknik pengumpulan data di mana responden ditanyai serangkaian pertanyaan atau

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi Ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016, hal 80.

<sup>3</sup> Data Pegawai Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri. 09 Juni 2023.

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi Ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016, hal 81.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal 85.

pertanyaan tertulis. Terdapat kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka, dalam kuesioner tertutup memiliki kumpulan pertanyaan singkat yang jawabannya dapat dipilih sendiri oleh responden, sedangkan kuesioner terbuka adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan untuk responden menjawab dengan kalimat atau paragraf. Maka peneliti akan menggunakan kuesioner tertutup sebagai alat untuk pengambilan data.<sup>6</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden sebagai sumber informasi suatu penelitian. Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah alat dan perlengkapan yang digunakan peneliti untuk membantu peneliti menghasilkan hasil yang lebih baik pada saat mengumpulkan data.<sup>7</sup> Oleh karena itu, instrumen penelitian ini menyediakan data secara sistematis dan obyektif untuk tujuan pemecahan masalah dan pengujian hipotesis. Maka alat apa pun yang menunjang penelitian disebut instrumen penelitian, dan adanya instrumen penelitian ini digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Metode pengukuran data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala ukur. Alat ukur adalah skala yang digunakan atau sebagai acuan untuk menentukan panjang pendek antara alat ukur sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan akan menghasilkan data kuantitatif. Maka skala pengukuran digunakan dengan cara mengidentifikasi terlebih dahulu jenis variabel yang akan diukur serta menentukan bentuk data yang ingin dianalisis dari variabel tersebut. Sedangkan menurut statistika, skala pengukuran terdiri dari skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala proporsional.

Penggunaan skala dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert adalah metode skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Edisi Ke-3* (Bandung: Alfabeta, 2017)

<sup>7</sup> Fred N Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral Edisi Ke 3*, Terj. Landung R, Simatupun (Yogyakarta: Ugm Press, 2006), 788.

untuk melengkapi kuesioner yang ditujukan kepada persetujuan responden serta pertanyaan yang dipakai berdasarkan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik. Variabel yang diukur menggunakan skala likert diubah menjadi indikator variabel. Variabel yang menjadi fokus penelitian adalah dukungan sosial suami dalam konflik peran ganda perempuan. Item dalam skala ini terdiri dari empat tanggapan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TB (tidak berpendapat), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Dalam item tersebut terdapat nilai atau bobot pernyataan *favorebel* dan *unfavorebel* yaitu:

1. *Favorebel* : SS = 5, S = 4, TB= 3, TS = 2 dan STS = 1
2. *Unfavorebel* : SS = 1, S = 2, TB = 3, TS = 4 dan STS = 5

**Tabel 3.1**

**Skala likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Favoreable</b>	<b>Unfavoreable</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Berpendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial didasarkan pada aspek dukungan sosial menurut Bart Smet dan terdiri dari empat aspek, sebagai berikut :

**Tabel 3.2*****Blue Print Dukungan Sosial***

Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favoreabel	Unfavoreabel	
Dukungan emosional	Kepedulian	2, 1, 40	22, 31	5
	Memberikan perhatian	13, 35	3, 15	4
Dukungan penghargaan	Memberikan rasa hormat	7, 12, 36	17, 24	5
	Memberikan Penghargaan positif	19, 34, 38	9, 32	5
	Memberikan dorongan atau setuju	1, 21	4, 11, 28	5
Dukungan informasi	Memberikan saran	18, 27, 39	5, 25, 37	6
	Memberikan nasehat dan petunjuk	6, 23, 29	10, 30	5

Dukungan instrmental	Memberi bantuan secara langsung	8, 16, 26	20, 32	5
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>18</b>	<b>40</b>

b. Skala konflik peran ganda

Skala konflik multi peran didasarkan pada pernyataan Greenhaus dan Beutell yang menjelaskan bahwa ada tiga dimensi konflik pekerja-keluarga atau konflik multi peran, yaitu konflik berbasis waktu, konflik berdasarkan stres, dan konflik berbasis perilaku (konflik perilaku).

**Tabel 3.3**

**Blue Print Konflik Peran Ganda**

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favoreabel	Unfavoreabel	
Konflik peran waktu	Kemampuan membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga	5, 14, 21	4, 10, 24	6
Konflik berdasarkan ketegangan	Tuntutan peran mempengaruhi kehidupan	1, 6, 12	15, 17, 23	6
	Ketidak sesuaian pola perilaku	7, 13, 19	2, 9, 16	6

Konflik berdasarkan perilaku	Pola pemecahan masalah	3, 8, 11	18, 20, 22	6
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

## E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian terdapat pengolahan data dengan teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik. Bertujuan untuk menguji hipotesis dalam pengaruh antara dukungan sosial suami dengan konflik peran ganda pada perawat perempuan di RSUD Lirboyo yaitu dengan menggunakan uji Regresi Sederhana. Penyusunan data menggunakan *Statistical Packages For Social Science (SPSS)* versi 25. Penelitian ini akan menggunakan beberapa jenis analisis data diantaranya :

### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen tes yang bertujuan untuk mengevaluasi seperangkat alat ukur yang layak atau cocok untuk mengukur apa yang harus diukur. Menurut Azwar, skala yang dibuat berdasarkan area pengukuran yang terdefinisi dengan batas-batas yang jelas adalah valid secara teoritis, baik dari segi cakupan isi, perkembangan asli skala, dan pentingnya objek dalam hubungannya dengan objek, tujuan pengukuran, dan kelayakan instrumen.<sup>8</sup> Menurut Sugiyono, nilai koefisien korelasi dengan jumlah skor  $r > 0,3$  jika instrumen dianggap valid, sebaliknya tidak valid jika nilai koefisien korelasi dengan skor  $r < 0,3$ .

#### 2) Uji Reliabilitas

---

<sup>8</sup> Azwar, Syaifudin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010

Uji reliabilitas adalah uji pengukuran yang digunakan untuk mengukur obyek yang sama, sehingga menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Berdasarkan Suharsimi mengatakan Jika variabel dikatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka instrumen yang digunakan tersebut reliabel.<sup>9</sup>

**Tabel 3.4**

**Indeks Koefisien Reliabilitas**

<b>Nilai Alpha</b>	<b>Kriteria</b>
< 0,20	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

*Sumber: Wibowo, 2012*

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji hipotesis yang digunakan untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak. Data dianggap normal jika nilai signifikansi dari

---

<sup>9</sup> Arikunto. Ed. Revisi. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010



masing-masing variabel  $> 0,05$ , jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu alat uji untuk mengetahui dua variabel atau lebih dengan uji mempunyai hubungan atau pengaruh yang cukup linier atau tidak secara signifikan dengan dasar keputusan  $\text{sig.} < 0,05$ .

## c. Uji Hipotesis

### 1) Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian Dan R & B (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 261.